



**PROYEK BUDIDAYA JAHE GAJAH**

**AREAL TANAM 0,25 HEKTAR**

**DI DESA AIR MESU , BANGKA TENGAH , BANGKA BELITUNG**

### 1. Deskripsi

Jahe, siapa tidak kenal tanaman yang pedas rimpangnya sangat akrab dengan lidah manusia. Setiap tahun kebutuhan jahe terus meningkat. Jahe memiliki pasar yang sudah jelas dan daya serap yang tinggi.

Jahe adalah jenis tanaman dengan kandungan banyak manfaat bagi kesehatan. Sejak dulu, jahe termasuk produk rempah yang banyak dicari untuk aneka kebutuhan. Tak hanya untuk industri makanan dan minuman jahe juga banyak dicari untuk industri pengolahan obat.

Jahe gajah termasuk jenis jahe yang banyak diminati kalangan industri. Jahe besar atau jahe gajah, memiliki ukuran yang besar dan gemuk. Ruas rimpangnya jauh lebih menggembung dibanding jenis jahe lainnya. Warna dagingnya cenderung putih kekuningan. Budidaya jahe ini bisa dilakukan pada wilayah yang memiliki ketinggian 0-2100 meter di atas permukaan laut.

Desa Air Mesu - Bangka Tengah, memiliki potensi besar untuk budidaya jahe gajah. Permasalahan saat ini para petani tidak memiliki modal yang cukup dan harga jual produk rendah yang disebabkan para petani belum menguasai teknologi budidaya yang mutakhir untuk menghasilkan mutu hasil produksi berkualitas. Dengan investasi proyek Jahe Gajah melalui Hayati, investor tidak hanya mendapatkan profit yang menarik, namun juga kita bersama-sama, membantu kesejahteraan petani dan menciptakan lingkungan hidup produktif dan lestari.

### 2. Total biaya

Biaya yang dibutuhkan untuk budidaya Jahe Gajah di areal tanam 0,25 Ha sebesar Rp 28,413,000

|                         |               |
|-------------------------|---------------|
| Pembukaan lahan         | Rp 600,000    |
| Benih 500 kg            | Rp 10,000,000 |
| Pupuk Kandang 10 Ton    | Rp 10,000,000 |
| Kapur Pertanian 1,5 Ton | Rp 3,000,000  |
| Obat-Obatan             | Rp 1,285,000  |
| Biaya tak terduga       | Rp 2,488,000  |
| Biaya operasional       | Rp 1,040,000  |
| Total Biaya             | Rp 28,413,000 |

### 3. Total keuntungan

Keuntungan yang didapatkan dari budidaya Jahe Gajah dengan areal tanam 0,25 Ha sebesar Rp 21,587,000

|                           |               |
|---------------------------|---------------|
| Panen Jahe Gajah 5,000 kg | Rp 50,000,000 |
| Biaya yang dibutuhkan     | Rp 28,413,000 |
| Total Keuntungan          | Rp 21,587,000 |

- Total bagi hasil

Berdasarkan perjanjian di awal sistem bagi keuntungan dari investasi ini ialah sistem bagi hasil. Bagi hasil yang didapatkan oleh Investor sebesar Rp 8,634,000 , dengan kata lain profit yang didapatkan sebesar 30,38 % dari modal.

|                  |               |
|------------------|---------------|
| Total keuntungan | Rp 21,587,000 |
| Investor (40 %)  | Rp 8,634,000  |
| Petani ( 40 % )  | Rp 8,634,000  |
| Hayati ( 20 % )  | Rp 4,317,000  |

#### 4. Pengendalian hama dan penyakit

Jenis penyakit yang sering menyerang Jahe gajah adalah :

- Penyakit layu bakteri disebabkan bakteri *Pseudomonas solanacearum*
- Penyakit busuk rimpang yang disebabkan jamur *Fusarium oxysporium* dan *Rizoctonia sp*
- Penyakit bercak daun yang disebabkan oleh jamur *Phyllosticta zingiber*

Pencegahan dan pengendalian hama dan penyakit melalui cara :

- Mencabut tanaman yang sudah terserang hama dan penyakit dan menjauhkannya dari areal pertanaman, selanjutnya lubang bekas tanaman yang sakit disiram dengan antibiotik atau ditaburi dengan kapur
- Penyemprotan dengan pupuk dan pestisida alami dengan rutin
- Pemilihan benih yang sehat
- Areal penanaman jahe tidak boleh tergenang air
- Menyiangi gulma di sekitar tanaman jahe secara rutin